

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pijat bayi terhadap nafsu makan balita wasting di Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan dalam pemberian pijat bayi pada Nafsu makan balita dengan kejadian status wasting di tunjukkan pada nilai p-value 0.000 bahwa hipotesis diterima.
2. Terdapat hubungan pada Nafsu makan dengan kejadian balita wasting sesudah diberikan pijat bayi dengan nilai p-value $0.000 < 0,05$, tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum diberikan pijat bayi tidak terdapat hubungan dengan di tunjukkan p-value $> 0,5$.
3. Terdapat pengaruh dalam pemberian pijat bayi terhadap Nafsu makan balita pada kejadian wasting dengan nilai (p-value) sebesar 0.015 ($p < \alpha$ 0.05).

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terkait data yang berjalan Ketika dalam lapangan sudah banyak yang lulus wasting, untuk mendapatkan responden balita dan ibu dengan jumlah 22 sulit dan memerlukan waktu 2 bulan, itupun sudah di bantu oleh kepala kader dan para kader lain (kader

wilayah pukesmas kalasan.

Peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan data primer serta dengan cakupan wilayah yang lebih luas lagi.

C. Saran

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada masyarakat, khususnya ibu-ibu tentang pijat bayi sehingga dapat menstimulasi secara maksimal untuk membantu tumbuh kembang anak, terutama dalam memenuhi nafsu makan anak, selanjutnya diharapkan dapat tetap menerapkan intervensi pijat bayi pada balitanya dan juga membantu menyebar luaskan metode pemberian pijat bayi ini ke masyarakat.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Petugas kesehatan perlu mengembangkan promosi dan edukasi tentang pijat bayi kepada masyarakat khususnya orangtua untuk meningkatkan kuantitas nafsu makan balita. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi dan pemberian leaflet yang dapat dilakukan melalui posyandu-posyandu oleh petugas kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti sendiri diharapkan bisa merealisasikan praktek pijat bayi ke masyarakat yang ada di Kabupaten Sleman.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih besar dengan wilayah yang lebih luas, dan juga penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menilai berat badan balita maupun perkembangan balita, kualitas tidur balita, bukan hanya peningkatan nafsu makan saja. selain itu diharapkan dapat memberikan pelatihan yang lebih intensif pada ibu yang menjadi orang tua responden.